





























### **2.3.10 Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan**

*Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006). Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang.

*Growth opportunity* bagi setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini menyebabkan perbedaan keputusan pembelanjaan yang diambil oleh manajer keuangan. Perusahaan dengan *growth opportunity* tinggi cenderung membelanjai pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah *underinvestment* yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan (Chen, 2004). Dan penelitian yang dilakukan oleh Bahrami dan Bijan (2015) menemukan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai perusahaan.

### **2.3.11 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian yang diteliti oleh Lin dan Chang (2011) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan akan mengalami peningkatan seiring dengan berkurangnya ukuran perusahaan.

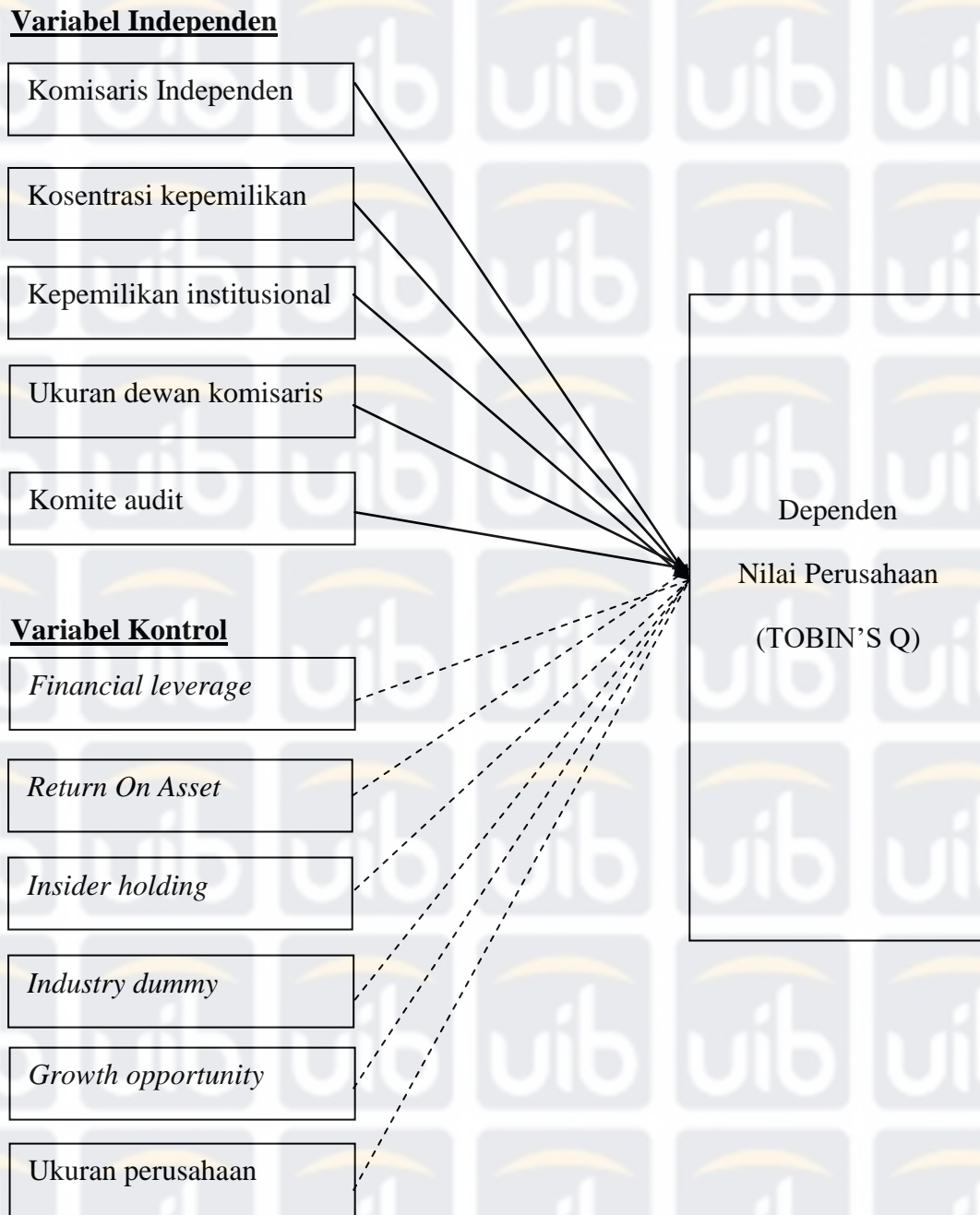
Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon dengan positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran

perusahaan dalam suatu perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan besar cenderung menarik perhatian dan menjadi serotan public, sehingga akan mendorong perusahaan tersebut untuk menerapkan struktur tata kelola yang lebih baik (Durnev & Kim, 2006).

Pada penelitiannya Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang dapat berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian tersebut merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil.

#### **2.4 Model Penelitian**

Model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 yang merupakan replikasi dari Model penelitian merupakan replikasi dari penelitian Taha Bahrami & Kaveh Brjan (2015), penelitian John & Amarjit (2013), dan Majid Abbasi, Elham Kalantari, Hamideh Abbasi (2012).



Gambar 2.1 Model Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sumber: Data diolah, 2016



## 2.5 Perumusan Hipotesis

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Variabel independennya terdiri Komisaris Independen, Kosentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan komisaris, dan Komite Audit.

Berdasarkan kerangka model di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>01</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara Jumlah Komisaris Independen dengan Nilai Perusahaan.

H<sub>02</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara Kosentrasi Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>03</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>04</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>05</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.